

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan memiliki hasil yang baik atas prestasinya.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Jenangan. Motivasi berprestasi memiliki nilai  $-t$  sebesar  $-2,477$  yang lebih kecil dari  $-t$  tabel yaitu  $-1,99$ . Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Jenangan **tidak ditolak**. Sehingga jika motivasi berprestasi mengalami penurunan hasil belajar siswa juga akan menurun.

2. IQ (Intelligence Quotient) dan EQ (Emotional Quotient) yang tinggi tidak menjamin kesuksesan seseorang. Akan tetapi juga diperlukan kecerdasan

menghadapi masalah atau adversity quotient dalam mencapai suatu hasil atau kesuksesan. Adversity quotient (AQ) adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi dan mengatasi masalah, hambatan atau kesulitan yang dimilikinya serta akan mengubahnya menjadi peluang keberhasilan dan kesuksesan. Siswa yang memiliki AQ tinggi akan selalu mampu menghadapi segala hambatan dalam proses belajarnya serta selalu berusaha untuk mencapai hasil yang maksimal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa adversity quotient berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Jenangan. Adversity quotient memiliki nilai  $-t$  sebesar  $-2,982$  yang lebih kecil dari  $-t$  tabel yaitu  $-1,99$ . Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa adversity quotient berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Jenangan **tidak ditolak**. Sehingga jika adversity quotient mengalami penurunan hasil belajar siswa juga akan menurun.

3. Motivasi berprestasi dan adversity quotient selain berpengaruh secara individu juga berpengaruh secara bersama-sama.

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan adversity quotient berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Jenangan. Nilai  $F$  hitung diperoleh sebesar  $6,605$  lebih besar dari  $F$  tabel yaitu  $3,11$ . Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi dan adversity quotient berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran PAI kelas XI SMA N 1 Jenangan **tidak ditolak**. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai R square sebesar 0,143 berarti hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dan adversity quotient secara bersama-sama sebesar 1,43% sedangkan sisanya 98,57% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI SMA N 1 Jenangan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan adversity quotient demi tercapainya hasil belajar yang maksimal, diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh dari variabel motivasi berprestasi dan adversity quotient terhadap hasil belajar PAI:
  - a. Diharapkan pihak sekolah untuk memberikan dukungan yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan adversity quotient siswa yang nantinya tidak hanya akan berpengaruh pada hasil belajar PAI saja melainkan juga pada mata pelajaran yang lain.
  - b. Bagi siswa terutama yang menjadi subjek dalam penelitian ini diharapkan dapat mempertahankan motivasi berprestasi dan adversity quotient sehingga dapat menunjang hasil belajarnya, dan selalu berusaha untuk meningkatkannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya tidak terpaku pada kedua faktor dalam penelitian ini yaitu motivasi berprestasi dan adversity quotient, namun dapat menambah faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi hasil belajar.
- b. Agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti berikutnya subjek penelitiannya tidak terbatas hanya pada siswa kelas XI SMA N 1 Jenangan saja.

